

ABSTRAK

Amelia Putri, Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura, Status Sosial dalam Tradisi *Saweran* Masyarakat Desa Sobih, Kecamatan Burneh, Kabupaten Bangkalan. Dosen Pembimbing Dr. Ekna Satriyati, S.S. M. Hum.

Penelitian ini diharapkan agar dapat mengetahui mengenai status sosial yang ada dalam tradisi *saweran* yang ada di lingkungan masyarakat Desa Sobih. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan fenomenologi. Teknik menentukan informan menggunakan Teknik purposive sampling, agar lebih efektif memahami kriteria, posisi, dan peran informan. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan tiga cara yaitu reduksi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan. Metode keabsahan data menggunakan Trianggulasi Sumber.

Teori yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teori status sosial sebagai pedoman untuk penelitian mengenai fenomena yang sama. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat adanya sebuah pembagian Status Sosial yaitu Ascribed Status pada golongan masyarakat yang bekerja sebagai pemilik lahan persawahan dan pelaut diluar negeri. Terdapat juga Achived status yaitu golongan masyarakat yang bekerja sebagai buruh tani, kuli bangunan, penjual tajin sobih, petani cabai dan pedagang daging sapi potong. Pada golongan status sosial masyarakat yang disebabkan oleh suatu tradisi *saweran* yang terjadi di Desa Sobih. Beberapa tingkatan *saweran* dari status sosial ada tiga yaitu yang pertama *Saweran* tingkatan tertinggi, *Saweran* tingkatan menengah, dan *Saweran* tingkatan terendah

Kata Kunci: Status Sosial, Tradisi Saweran

ABSTRACT

Amelia Putri, Sociology study program, Department of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University Madura, Social Status in the Saweran Tradition of the Sobih village community, Burneh sub-district, Bangkalan district, Advisory Lecturer Ekna Satriyati. S. S. M. Hum.

This study is expected to be able to find out about the social status that exists in the saweran tradition in the sobih village community. This study uses a qualitative research method, with a phenomenological approach. The technique of determining informants uses the purposive sampling technique, in order to more effectively understand the criteria, positions, and roles of informants. The method of data documentation uses interviews, observation and documentation. The data analysis method uses three methods, namely data reduction, data presentation, and conclusions. The data validity methods, namely source triangulation.

The theory used in this study uses the theory of social status as a guideline for research on the same phenomenon. The result of this study explain that there is a division of social status, namely Ascribed status in the community group who work as rice field farmers and sailors abroad. There is also Achieved Status in the community group who work as farm laborers, construction workers, tajin Sobih sellers, chili farmers and beef traders. In the social status group caused by saweran tradition that occurs in sobih village, there are three levels of saweran from social status, namely the first saweran, the highest level, the middle level saweran, and the lowest level saweran.

Keywords: social status, saweran tradition